

# CROP BIOTECH UPDATE

18 Maret 2011

---

## GLOBAL

---

### REKOMENDASI BAGI PENGAJIAN RESIKO GM STUDI LABORATORIUM

Sebuah konsorsium ilmuwan internasional telah menyusun rekomendasi bagi rancangan percobaan penelitian laboratorium yang digunakan untuk mengevaluasi dampak negatif tanaman rekayasa genetika tahan serangga, terhadap artropoda non-target. Dipimpin oleh Jorg Romeis dari *Agroscope Reckenholz-Tanikon Research Station, Zurich, Swiss*, kelompok tersebut mengatakan dalam diskusinya bahwa sementara ini mereka sangat bergantung pada protein-protein yang kini dipakai yang berasal dari *Bacillus thuringiensis*, konsep yang berlaku untuk protein Artropoda-aktif lainnya.

Para anggota konsorsium menegaskan bahwa rekomendasi berikutnya akan memfasilitasi reproduksi beberapa studi seperti itu; mereview antar sesama mereka dengan orang lain dalam komunitas ilmiah, dan akan menguntungkan pihak-pihak berwenang dengan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan untuk pengkajian risiko. Hal ini akan meningkatkan kekuatan, keyakinan, dan pengkajian risiko lingkungan tanaman transgenik. Paper berjudul "Rekomendasi bagi perancangan studi laboratorium terhadap arthropoda non target untuk pengkajian risiko tanaman-tanaman rekayasa genetika" diterbitkan dalam jurnal *Transgenic Research*.

Artikel ini tersedia untuk akses terbuka pada Springerlink.com atau email [joerg.romeis@email@art.admin.ch](mailto:joerg.romeis@email@art.admin.ch).

---

## AFRIKA

---

### HARMONISASI KEBIJAKAN BENIH DI 19 NEGARA AFRIKA

Uni Eropa memberi dukungan bagi organisasi perdagangan Afrika *Common Market for Eastern and Southern Africa (COMESA)* untuk memimpin harmonisasi kebijakan-kebijakan benih dan peraturan-peraturan antar 19 negara Afrika yang membentuk kelompok tersebut. Harmonisasi kebijakan benih akan memungkinkan negara-negara dengan geografi, iklim dan tanah yang sebanding agar dapat menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan kebijakan benih serupa. Pusat Ilmu Benih *Iowa State University* telah meletakkan dasar harmonisasi kebijakan tersebut.

"Harmonisasi adalah sebuah konsep yang baik," ujar Manjit Misra, direktur Pusat Ilmu Benih. "Ketika Anda melakukan harmonisasi, hal-hal yang baik akan terjadi. Anda akan mendapatkan produk tersebut di kawasan ini, dan negara-negara ini perlu benih yang

lebih baik. Hal itu mendorong kearah kerjasama dan perdagangan antar kawasan ini dan bagi berbagai daerah, akan mulai menggerakkan perdagangan."

Untuk informasi lebih lanjut mengenai artikel ini, lihat berita di <http://www.news.iastate.edu/news/2011/mar/SSCComesa>.

---

## AMERIKA

---

### HARGA PANGAN DORONG TANAMAN GM

Perusahaan benih Biotech berharap kenaikan harga-harga pangan dapat menyebabkan penerimaan yang lebih baik bagi benih-benih biotek di pasar negara berkembang. Daniel Rahier, kepala kebijakan bioteknologi DuPont Co, mengatakan bahwa telah terjadi sebuah transisi selera di beberapa negara seperti Indonesia, dimana pemerintahnya mendorong perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan benih biotek. Hal ini juga yang terjadi di Vietnam, Kamboja, dan Kenya.

Di sisi lain, Stefan Marcinowski, penanggungjawab bagi Perlindungan Tanaman di *BASF Plant Science*, mengatakan bahwa bertumbuhnya harga pangan merupakan "sebuah *wake-up call* untuk memanfaatkan semua teknologi yang tersedia." Hugh Grant, CEO Monsanto Co mengatakan bahwa beberapa daerah pertanian dunia "telah membuat perubahan kebijakan yang signifikan" dalam 24 bulan terakhir.

Baca lebih lanjut di

<http://www.growersforwheatbiotechnology.org/html/news.cfm?ID=1069>.

---

## EROPA

---

### DEBAT PENGKAJIAN RISIKO DAN MANAJEMEN MAKANAN TRANSGENIK

Komisaris Kebijakan dan Kesehatan Konsumen, John Dalli yang menyampaikan pesan kepada anggota Parlemen Eropa selama perdebatan mengenai penilaian risiko dan manajemen risiko organisme rekayasa genetika (GMO). Dia menjelaskan bahwa tujuan debat tersebut adalah untuk membawa semua orang yang peduli untuk berada dalam satu forum melakukan debat secara terbuka dan untuk mendengarkan pertanyaan atau masalah. Komisaris Dalli menyoroti dua isu mendasar untuk membangun keyakinan dan kepercayaan terhadap otorisasi Uni Eropa, yaitu: kemandirian dalam melakukan penilaian risiko dan kerahasiaan tes ilmiah yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.

Dia menyarankan adanya langkah-langkah dalam melakukan proses penilaian risiko seperti independensi dan tidak tercela. Dalam hal kerahasiaan, hanya nama-nama orang dan urutan genetik yang rinci dapat disimpan secara rahasia dan semua hal lainnya termasuk tes pada hewan harus dibuat tersedia bagi siapa saja jika terdapat permintaan.

Komisaris kemudian menyerukan kepada semua orang "untuk meredupkan perdebatan tentang transgenik ke tingkat yang rasional, memisahkan risiko yang teridentifikasi dari risiko potensial dan fakta dari persepsi, dan menangani mereka secara terpisah."

Transkrip pidato Komisioner Dalli dapat dilihat di

<http://europa.eu/rapid/pressReleasesAction.do?reference=SPEECH/11/187&format=HTML&aged=0&language=EN&guiLanguage=en>.